BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah

a.	Nama Lembaga	: MAN 1 TULUNGAGUNG
b.	Status	: Negeri
c.	Nomer Statistik Madrasah	: 131-135-140-001
d.	Nilai Akreditasi	: A
e.	Alamat Lembaga	: Jl. Ki Hajar Dewantoro, Beji, Boyolangu, Kode Pos 66233 Tlp. (0355) 321693, No. Fax. (0355) 321693
f.	Kabupaten	: Tulungagung
g.	Provinsi	: Jawa Timur
h.	Website	: mantulungagung1.sch.id
i.	E-mail	: man_ta_1@yahoo.co.id
j.	Program yang ada	: Reguler MIA dan IIS SKS 2 Tahun (Layanan Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) MIA dan IIS, Unggulan MIA, IIS, IIK, IIB, Tahfizh Al Qur'an, Prodistik kerjasama ITS.

2. Visi MAN 1 Tulungagung

Terwujudnya generasi Islam yang cerdas, terampil, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), riset dan berakhlaqul karimah serta berbudaya lingkungan berdasarkan gotong royong.

3. Misi MAN 1 Tulungagung

a. Menyelanggarakan Tahfidzh Al Qur'an bagi anak didik Kelas Program IIK maupun yang mau mengikuti program tersebut, setidaknya untuk melatih anak didik dalam hal mencintai Al Qur'an.
b. Menyelenggarakan PRODISTIK (Program PendidikanTerapan bidang TIK) bekerjasama dengan Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya.
c. Menyelenggarakan Program Sistem Kredit Semester (SKS) bagi siswa yang memiliki kecerdasan istimewa dengan masa belajar 2 tahun.
d. Menyelenggarakan Program RISET / Karya Ilmiah Remaja.
e. Mengembangkan dan memberdayakan proses pembelajaran dengan berbagai bentuk strategi yang komunikatif, interaktif, serta menyenangkan bagi anak didik.
f. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan anak didik dengan memberikan fasilitas untuk pengembangan diri, seperti hafalan ayat-ayat suci al Qur'an, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, dan sarana prasarana yang mendukung dengan optimal.
g. Menghasilkan lulusan yang memiliki daya kompetensi tinggi dan dapat diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berkualitas di dalam negeri maupun di luar negeri.

h. Menyelenggarakan program Kelas Unggulan MIA, IIS, IIK, IIB dan Layanan Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) SKS 2 Tahun.
i. Menyelenggarakan silaturohim dengan para alumni MAN 1 Tulungagung untuk mengembangkan dan memberdayakan keberadaan lembaga.
j. Mampu memberikan kontribusi positif terhadap dunia pendidikan Islam didaerah, khususnya di Indonesia.
k. Mengedepankan akhidah Islam, serta mewujudkan generasi muda yang Islami, cerdas, terampil dan memiliki akhlaqul kharimah.
l. Melaksanakan bimbingan pembelajaran secara efektif, interaktif, dan efisien.
m. Membantu siswa untuk mengenali potensi diri, serta memberikan kesempatan untuk mengikuti pengembangan diri yang diadakan oleh lembaga.
n. Menerapkan disiplin tinggi dalam segala kegiatan yang ada di lembaga, serta melatih membiasakan perilaku Islami.

B. Penyajian Hasil Penelitian

Data yang sudah diperoleh oleh peneliti, kemudian dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows* yang selanjutnya digunakan untuk analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas), dan pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan metode analisis regresi linier sederhana.

Sebelum mengetahui lebih lanjut hasil dari uji hipotesis, peneliti akan membahas norma kategorisasi. Norma kategorisasi digunakan untuk

mengetahui tingkat pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa pada subjek penelitian.

1. Analisis deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam pengaturan diri, Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam Empati, Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam keterampilan sosial dan Motivasi Belajar.

a. Analisis Deskriptif tentangKecerdasan Emosional *(EQ)* dalam pengaturan diri

Instrumen yang digunakan untuk mengukur Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam pengaturan diri berupa angket yang terdiri dari 7 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 7 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 35. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam pengaturan diri yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mempunyai kriteria tingkatan yang sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Data hasil angket Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam pengaturan diri disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam pengaturan diri

No. Resp.	Nama Siswa	Skor
1.	G T P	28
2.	J I F	28
3.	G H T	27
4.	R A	32
5.	R A	28
6.	L R Z	29
7.	N N N	27
8.	R N R	29
9.	T C	27
10.	D I K	24
11.	C A	26
12.	H L A	28
13.	A D A	23
14.	F A	29
15.	A A A	28
16.	N L S	26
17.	M S	27
18.	A M	30
19.	D N P	25
20.	R R A	22
21.	H R	25
22.	L M	27
23.	I T F	32
24.	N S W	27
25.	O K	27
26.	A N R A	26
27.	M P P	31
28.	N E S	27
29.	L S	23
30.	H H	28
31.	A W A	24
32.	A M	35
33.	M U A	34
34.	M	34
35.	M A	31
36.	L Z	27
37.	M K B	30
38.	L E P	33
39.	A N M	28
40.	K M K	25
41.	I A N	27
42.	M A S	34

43.	H H N	25
44.	D A R	24
45.	M R	29
46.	L M	24
47.	M M S	32
48.	M A R	18
49.	N D R	25
50.	P H	33
51.	M R F S	24

Sumber Data: MAN 1 Tulungagung, 2018

Tabel 4.2

Deskripsi Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam pengaturan diri

S

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
pengaturan diri	51	17	18	35	1412	27.69	3.501	12.260
Valid N (listwise)	51							

Sumber Data: MAN 1 Tulungagung, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 51 responden diperoleh skor minimum 18, skor maksimum 35, sehingga rangenya 35-18=17. Jumlah skor 1412, rata-rata 27,69, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 3,501 dan variansi 12,260, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategori yaitu kurang, cukup, baik, dan sangat baik

Tabel 4.3

Kategorisasi Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam Pengaturan Diri siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase %
1.	Sangat Baik	27-35	34	67%
2.	Baik	18-26	17	33%
3.	Cukup	10-17	-	-
4.	Kurang	1-8	-	-
Total			51	100%

Sumber Data: Diolah Peneliti, 2018

Gambar 4.1

Grafik Kategorisasi Pengaturan diri Siswa Kelas XI MAN 1 Tulungagung

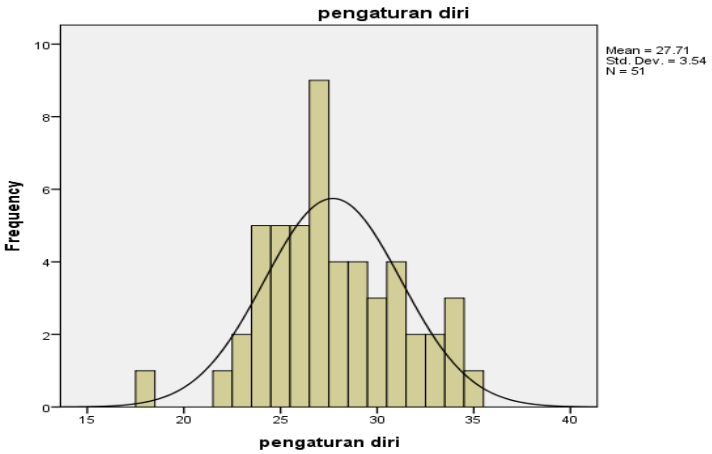

Data dari tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa 34 atau 67% responden memiliki Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam pengaturan diri dengan kriteria sangat baik, sedangkan sebanyak 17 atau 33% responden memiliki Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam pengaturan diri dengan kriteria baik. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam pengaturan diri siswa kelas XI di MAN 1 Tulungagung dengan kriteria "sangat baik".

b. Analisis Deskriptif tentang Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam empati

Instrumen yang dipakai untuk mengukur Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam empati terdiri dari 6 pertanyaan, yang masing-

masing item mempunyai lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 6 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 30. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam empati yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mempunyai kriteria tingkatan yang sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Dari hasil angket Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam empati disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4

Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam empati

No. Resp.	Nama Siswa	Skor
1.	G T P	26
2.	J I F	24
3.	G H T	27
4.	R A	27
5.	R A	24
6.	L R Z	21
7.	N N N	24
8.	R N R	27
9.	T C	20
10.	D I K	25
11.	C A	22
12.	H L A	25
13.	A D A	24
14.	F A	26
15.	A A A	25
16.	N L S	29
17.	M S	27
18.	A M	26
19.	D N P	21
20.	R R A	22
21.	H R	23
22.	L M	22
23.	I T F	27
24.	N S W	27
25.	O K	24
26.	A N R A	26

27.	M P P	28
28.	N E S	26
29.	L S	24
30.	H H	24
31.	A W A	21
32.	A M	26
33.	M U A	26
34.	M	28
35.	M A	28
36.	L Z	29
37.	M K B	23
38.	L E P	28
39.	A N M	22
40.	K M K	23
41.	I A N	23
42.	M A S	21
43.	H H N	24
44.	D A R	23
45.	M R	24
46.	L M	26
47.	M M S	22
48.	M A R	20
49.	N D R	22
50.	P H	28
51.	M R F S	27

Sumber Data: MAN 1 Tulungagung, 2018

Tabel 4.5

Deskripsi Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam Empati

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
empati	51	9	20	29	1257	24.65	2.464	6.073
Valid N (listwise)	51							

Sumber Data: MAN 1 Tulungagung

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 51 responden diperoleh skor minimum 20, skor maksimum 29, sehingga rangenya 29-20=9. Jumlah skor 1257, rata-rata 24,65, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 2,464 dan variansi 6,073, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategori yaitu kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

Tabel 4.6

Kategorisasi Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam empati siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase %
1.	Sangat Baik	24-30	34	67%
2.	Baik	17-23	17	33%
3.	Cukup	9-16	-	-
4.	Kurang	1-8	-	-
Total			51	100%

Sumber Data: Diolah Peneliti, 2018

Gambar 4.2

Grafik Kategorisasi Empati Siswa Kelas XI MAN 1 Tulungagung

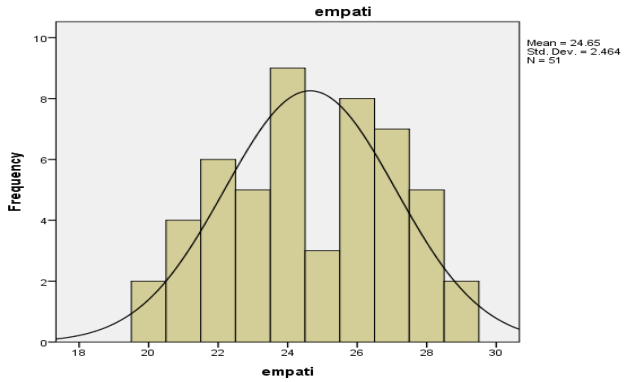

Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa 34 atau 67% responden memiliki tingkat Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam empati dengan kriteria sangat baik, sedangkat sebanyak 17 atau 33% responden memiliki Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam empati dengan kriteria baik. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya

kecenderungan Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam empati siswa kelas XI di MAN 1 Tulungagung dengan kriteria sangat baik.

c. Analisis Deskriptif tentang Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam keterampilan sosial

Instrumen yang digunakan untuk mengukur Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam keterampilan sosial berupa angket yang terdiri dari 12 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 12 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 60. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam keterampilan sosial yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mempunyai kriteria tingkatan yang sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Data hasil angket Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam keterampilan sosial disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam keterampilan sosial

No. Resp.	Nama Siswa	Skor
1.	G T P	46
2.	J I F	47
3.	G H T	54
4.	R A	33
5.	R A	46
6.	L R Z	47
7.	N N N	35
8.	R N R	45
9.	T C	44
10.	D I K	44

11.	C A	51
12.	H L A	53
13.	A D A	58
14.	F A	50
15.	A A A	53
16.	N L S	46
17.	M S	39
18.	A M	52
19.	D N P	36
20.	R R A	48
21.	H R	48
22.	L M	51
23.	I T F	52
24.	N S W	50
25.	O K	45
26.	A N R A	47
27.	M P P	59
28.	N E S	48
29.	L S	43
30.	H H	48
31.	A W A	39
32.	A M	54
33.	M U A	56
34.	M	57
35.	M A	58
36.	L Z	49
37.	M K B	50
38.	L E P	52
39.	A N M	44
40.	K M K	46
41.	I A N	42
42.	M A S	51
43.	H H N	43
44.	D A R	39
45.	M R	48
46.	L M	50
47.	M M S	46
48.	M A R	35
49.	N D R	43
50.	P H	57
51.	M R F S	37

Sumber Data: MAN 1 Tulungagung, 2018

Tabel 4.8

Deskripsi Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam keterampilan sosial

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance

Keterampilan_sosial	51	26	33	59	2414	47.33	6.339	40.187
Valid N (listwise)	51							

Sumber data: MAN 1 Tulungagung, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 51 responden diperoleh skor minimum 33, skor maksimum 59, sehingga rangenya 59-33=26. Jumlah skor 2414, rata-rata 47,33, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 6,339 dan variansi 40,187, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategori yaitu kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

Tabel 4.9

Kategorisasi kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam keterampilan sosial siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase %
1.	Sangat Baik	46-60	36	71%
2.	Baik	31-45	15	29%
3.	Cukup	16-30	-	-
4.	Kurang	1-15	-	-
Jumlah			51	100%

Sumber Data: Diolah Peneliti, 2018

Gambar 4.3

Grafik Kategorisasi Keterampilan Sosial Siswa Kelas XI MAN 1 Tulungagung

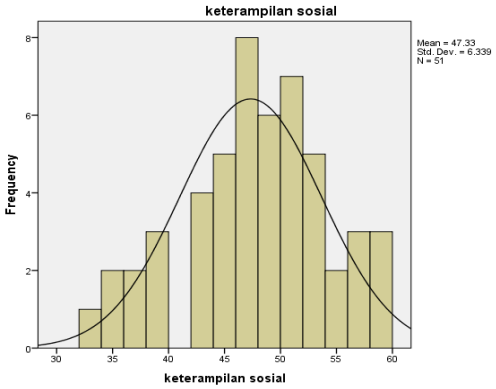

Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa 36 atau 71% responden memiliki tingkat Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam keterampilan sosial dengan kriteria sangat baik, sedangkat sebanyak 15 atau 29% responden memiliki Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam keterampilan sosial dengan kriteria baik. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam keterampilan sosial siswa kelas XI di MAN 1 Tulungagung dengan kriteria sangat baik.

d. Analisis Deskriptif Motivasi belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur Motivasi belajar siswa berupa angket yang terdiri dari 26 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 26 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 130. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan Motivasi belajar siswa yang terdiri dari

empat tingkatan yaitu mempunyai kriteria tingkatan yang sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Data hasil Motivasi Belajar siswa disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10

Data Hasil Angket Motivasi Belajar

No. Resp.	Nama Siswa	Skor
1.	G T P	98
2.	J I F	95
3.	G H T	98
4.	R A	100
5.	R A	98
6.	L R Z	90
7.	N N N	90
8.	R N R	100
9.	T C	97
10.	D I K	87
11.	C A	92
12.	H L A	85
13.	A D A	85
14.	F A	88
15.	A A A	85
16.	N L S	106
17.	M S	94
18.	A M	106
19.	D N P	91
20.	R R A	80
21.	H R	99
22.	L M	92
23.	I T F	91
24.	N S W	97
25.	O K	96
26.	A N R A	92
27.	M P P	95
28.	N E S	98
29.	L S	93
30.	H H	98
31.	A W A	84
32.	A M	116
33.	M U A	105
34.	M	112
35.	M A	96
36.	L Z	93

37.	M K B	108
38.	L E P	123
39.	A N M	91
40.	K M K	97
41.	I A N	105
42.	M A S	102
43.	H H N	96
44.	D A R	89
45.	M R	107
46.	L M	98
47.	M M S	115
48.	M A R	93
49.	N D R	87
50.	P H	113
51.	M R F S	78

Sumber Data: MAN 1 Tulungagung, 2018

Tabel 4.11

Deskripsi Motivasi Belajar

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
motivasi_belajar	51	45	78	123	4924	96.55	9.317	86.813
Valid N (listwise)	51							

Sumber Data: MAN 1 Tulungagung, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 51 responden diperoleh skor minimum 78, skor maksimum 123, sehingga rangenya 123-78=45. Jumlah skor 4924, rata-rata 96,55, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 9,317 dan variansi 86,813, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategori yaitu kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

Tabel 4.12

Kategorisasi Motivasi Belajar siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase %
1.	Sangat Baik	99-130	15	29%
2.	Baik	67-98	36	71%
3.	Cukup	36-66	-	-
4.	Kurang	1-35	-	-
Jumlah			51	100%

Sumber Data: Diolah Peneliti, 2018

Gambar 4.4

Grafik Kategorisasi Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Tulungagung

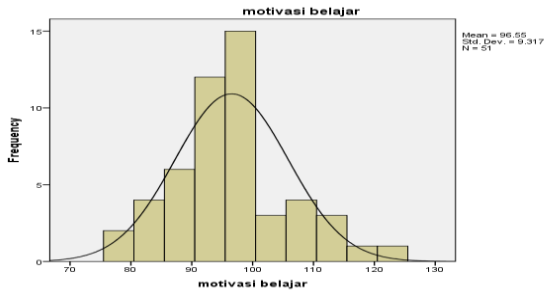

Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa 15 atau 29% responden memiliki tingkat Motivasi Belajar dengan kriteria sangat baik, sedangkat sebanyak 36 atau 71% responden memiliki Motivasi Belajar dengan kriteria baik. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan Motivasi Belajar siswa kelas XI di MAN 1 Tulungagung dengan kriteria baik.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu peneliti harus melakukan uji prasyarat yang merupakan syarat sebelum dilakukannya pengetesan terhadap nilai pengaruh kecerdasan emosional

terhadap motivasi belajar siswa. Uji prasyarat dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows*. Uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogrof Smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 23.0 for Windows*.

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam Pengaturan Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2

		Unstandardized Residual
N		51[c]
Exponential parameter.[a,b]	Mean	5.7938353
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.061
	Negative	-.149
Kolmogorov-Smimov Z		.747
Asymp. Sig. (2-tailed)		.632

a. Test Distribution is Exponential.

b. Calculated from data.

c. There are 26 values outside the specified distribution range. These values are skipped.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik *One Sample Kolmogror-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila p > 0,05.

Dari hasil analisis di atas, menunjukkan sebaran skor variabel kecerdasan emosional dalam pengaturan diri dan motivasi belajar siswa adalah normal (KS-Z = 0,747; p = 0,632). Data nilai signifikan lebih besar (0,632 > 0,05). Jadi dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi **normal**.

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam Empati Terhadap Motivasi Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2

		Unstandardized Residual
N		51[c]
Exponential parameter.[a,b]	Mean	6.8129381
Most Extreme Differences	Absolute	.179
	Positive	.179
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smimov Z		.896
Asymp. Sig. (2-tailed)		.398

a. Test Distribution is Exponential.

b. Calculated from data.

c. There are 26 values outside the specified distribution range. These values are skipped.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik *One Sample Kolmogror-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila p > 0,05. Dari hasil analisis di atas, menunjukkan sebaran skor variabel kecerdasan emosional dalam empati dan motivasi belajar siswa adalah normal (KS-Z = 0,896; p = 0,398). Data nilai signifikan lebih besar

(0,398 > 0,05). Jadi dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi **normal**.

Tabel 4.15

Hasil Uji Normalitas Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam Keterampilan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2

		Unstandardized Residual
N		51[c]
Exponential parameter.[a,b]	Mean	6.5920996
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.184
	Negative	-.164
Kolmogorov-Smimov Z		.936
Asymp. Sig. (2-tailed)		.345

a. Test Distribution is Exponential.

b. Calculated from data.

c. There are 25 values outside the specified distribution range. These values are skipped.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik *One Sample Kolmogror-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila p > 0,05. Dari hasil analisis di atas, menunjukkan sebaran skor variabel kecerdasan emosional dalam keterampilan sosial dan motivasi belajar siswa adalah normal (KS-Z = 0,936; p = 0,345). Data nilai signifikan lebih besar (0,345 > 0,05). Jadi dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi **normal**.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengathui apakah data dalam variabel X dan Y homogen atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel adalah sama, sebaliknya jika nilai signifikasi < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel adalah tidak sama. Berikut adalah uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS 23.0 for Windows*.

Tabel 4.16

Hasil Uji Homogenitas Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam Pengaturan Diri terhadap Motivasi Belajar siswa

Test of Homogeneity of Variances

motivasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.793	11	36	.092

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel dukungan kecerdasan emosional dalam pengaturan diri dan motivasi belajar siswa adalah homogen dilihat dari data nilai signifikan lebih besar (0,092 > 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas kecerdasan emosional dalam pengaturan diri terhadap motivasi belajar adalah **homogen**.

Tabel 4.17

Hasil Uji Homogenitas Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam Empati terhadap Motivasi Belajar siswa

Test of Homogeneity of Variances

motivasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.993	9	41	.461

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel dukungan kecerdasan emosional dalam empati dan motivasi belajar siswa adalah homogen dilihat dari data nilai signifikan lebih besar (0,461 > 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas kecerdasan emosional dalam empati terhadap motivasi belajar adalah **homogen**.

Tabel 4.18

Hasil Uji Homogenitas Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam Keterampilan Sosial terhadap Motivasi Belajar siswa

Test of Homogeneity of Variances

motivasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.336	14	29	.246

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel dukungan kecerdasan emosional dalam keterampilan sosial dan motivasi belajar siswa adalah homogen dilihat dari data nilai signifikan lebih besar (0,246 > 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa

hasil uji homogenitas kecerdasan emosional dalam keterampilan sosial terhadap motivasi belajar adalah **homogen**.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengatahui apakah data masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linier dengan variabel terikat. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran adalah dengan melihat hasil pada lajur *deviation from linearity*. Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linierity* > 0,05, maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linierity* < 0,05 disimpulkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak linier. Pengujian ini menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows*

Tabel 4.19

Hasil uji Linieritas Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam Pengaturan Diri terhadap motivasi belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi * pengaturan diri	Between Groups	(Combined)	2864.387	14	204.599	4.989	.000
		Linearity	1856.550	1	1856.550	45.274	.000
		Deviation from Linearity	1007.837	13	77.526	1.891	.066
	Within Groups		1476.240	36	41.007		
	Total		4340.627	50			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS* pada tabel diatas maka diperoleh *sign* adalah 0,066 berarti dalam hal ini *sign*. Lebih besar dari α (0,066 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara gambaran kecerdasan emosional dalam pengaturan diri dengan gambaran motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang **linier**.

Tabel 4.20

Hasil uji Linieritas Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam Empati terhadap motivasi belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi * empati	Between Groups	(Combined)	1393.002	9	154.778	2.153	.046
		Linearity	347.603	1	347.603	4.835	.034
		Deviation from Linearity	1045.400	8	130.675	1.818	.101
	Within Groups		2947.625	41	71.893		
	Total		4340.627	50			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS* pada tabel diatas maka diperoleh *sign* adalah 0,101 berarti dalam hal ini *sign*. Lebih besar dari α (0,101 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara gambaran kecerdasan emosional dalam empati dengan gambaran motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang **linier**.

Tabel 4.21

Hasil uji Linieritas Kecerdasan Emosional *(EQ)* dalam Keterampilan Sosial terhadap motivasi belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi * keterampilan_sosial	Between Groups	(Combined)	2537.711	21	120.843	1.944	.049
		Linearity	416.365	1	416.365	6.697	.015
		Deviation from Linearity	2121.346	20	106.067	1.706	.093
	Within Groups		1802.917	29	62.170		
	Total		4340.627	50			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS* pada tabel diatas maka diperoleh *sign* adalah 0,093 berarti dalam hal ini *sign*. Lebih besar dari α (0,093 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara gambaran kecerdasan emosional dalam keterampilan sosial dengan gambaran motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang **linier**.

3. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung.

a. Pengaruh kecerdasan emosional dalam pengaturan diri terhadap motivasi belajar siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dalam pengaturan diri terhadap motivasi belajar siswa dengan mengguanakan program komputer *SPSS 23.0 for Windows*. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.22

Hasil Koefisien Determinan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654[a]	.428	.416	7.120

a. Predictors: (Constant), pengaturan diri

b. Dependent Variable: motivasi

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaturan diri mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinan yang dirumuskan *KD* = r^2. 100% = $(0{,}654)^2$. 100% = 0,428 . 100% = 42,8% artinya pengaturan diri memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 42,8% atau dapat disimpulkan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh pengaturan diri sebesar 42,8%. Sisanya 57,2% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.23

Koefisien Persamaan Garis Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.366	8.024		6.027	.000
	pengaturan diri	1.740	.288	.654	6.052	.000

a. Dependent Variable: motivasi

Persamaan regresi pada pengaruh pengaturan diri terhadap motivasi belajar siswa adalah Y = a + bX yaitu Y = 48,37 + (1,74X), yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai pengaturan diri akan menambah nilai motivasi belajar siswa sebesar 1,74.

Perumusan hipotesis tentang pengaruh pengaturan diri terhadap motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengaturan diri terhadap motivasi belajar Akidah Akhlaq siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan pengaturan diri terhadap motivasi belajar Akidah Akhlaq siswa.

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari hasil *Coefficients* di atas diperoleh nilai t_{hitung} = 6,052. sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh t_{tabel} = 2,012. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,052 > 2,012). Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima, tetapi apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H_1 diterima. Dari data tersebut diketahui bahwa *sign* 0,00 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan bahwa pengaturan diri mempunyai pengararuh terhadap motivasi belajar siswa.

b. Pengaruh kecerdasan emosional dalam empati terhadap motivasi belajar siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dalam empati terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan

program komputer *SPSS 23.0 for Windows.* Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.24

Hasil Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.283[a]	.080	.061	9.027

a. Predictors: (Constant), empati

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi empati mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinan yang dirumuskan $KD = r^2$. 100% = $(0{,}283)^2$. 100% = 0,080 . 100% = 8% artinya empati memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 8% atau dapat disimpulkan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh empati sebesar 8%. Sisanya 92% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.25

Koefisien Persamaan Garis Regresi

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	70.178	12.831		5.470	.000
Empati	1.070	.518	.283	2.065	.044

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Persamaan regresi pada pengaruh empati terhadap motivasi belajar siswa adalah Y = a + bX yaitu Y = 70,178 + (1,070X), yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai empati akan menambah nilai motivasi belajar siswa sebesar 1,070.

Perumusan hipotesis tentang pengaruh empati terhadap motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan empati terhadap motivasi belajar Akidah Akhlaq siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan empati terhadap motivasi belajar Akidah Akhlaq siswa.

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari hasil *Coefficients* di atas diperoleh nilai t_{hitung} = 2,065. sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh t_{tabel} = 2,012. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,065 > 2,012). Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima, tetapi apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H_1 diterima. Dari data tersebut diketahui bahwa *sign* 0,044 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan bahwa empati mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

c. Pengaruh kecerdasan emosional dalam keterampilan sosial terhadap motivasi belajar siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dalam keterampilan sosial terhadap motivasi belajar siswa dengan

menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows.* Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut

Tabel 4.26

Hasil Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.310[a]	.096	.077	8.949

a. Predictors: (Constant), keterampilan sosial

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi keterampilan sosial mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinan yang dirumuskan $KD = r^2$. 100% = $(0{,}310)^2$. 100% = 0,096 . 100% = 9,6% artinya keterampilan sosial memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 9,6% atau dapat disimpulkan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh keterampilan sosial sebesar 9,6%. Sisanya 90,4% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.27

Koefisien Persamaan Garis Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.002	9.533		7.868	.000

	keterampilan sosial	.455	.200	.310	2.280	.027

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Persamaan regresi pada pengaruh keterampilan sosial terhadap motivasi belajar siswa adalah Y = a + bX yaitu Y = 75,002 + (0,455X), yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai empati akan menambah nilai motivasi belajar siswa sebesar 0,455.

Perumusan hipotesis tentang pengaruh keterampilan sosial terhadap motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan sosial terhadap motivasi belajar Akidah Akhlaq siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan sosial terhadap motivasi belajar Akidah Akhlaq siswa.

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari hasil *Coefficients* di atas diperoleh nilai t_{hitung} = 2,280. sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh t_{tabel} = 2,012. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,280 > 2,012). Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima, tetapi apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H_1 diterima. Dari data tersebut diketahui bahwa *sign* 0,027 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan bahwa keterampilan sosial mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

d. Pengaruh kecerdasan emosional (pengaturan diri, empati, keterampilan sosial) terhadap motivasi belajar siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh kecerdasan emosional (pengaturan diri, empati, keterampilan sosial) terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows*. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut

Tabel 4.28

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1863.148	3	621.049	11.782	.000[b]
	Residual	2477.480	47	52.712		
	Total	4340.627	50			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen (pengaturan diri (X1), empati (X2), dan keterampilan sosial (X3)) secara bersama-sama berpengaruh sigfinikan terhadap variabel dependen (motivasi belajar (Y)). Kriteria dasar pengambilan keputusan terdapat dalam tabel ANOVA adalah sebagai berikut :

1) Jika nilai probabilitas (Sig. F) < α (0,05), maka tolak H_0, artinya pengaturan diri, empati, dan keterampilan sosial secara simultan berpengaruh sigfinikan terhadap motivasi belajar.
2) Jika nilai probabilitas (Sig. F) > α (0,05), maka terima H_0, artinya pengaturan diri, empati, dan keterampilan sosial secara simultan tidak berpengaruh sigfinikan terhadap motivasi belajar.

Adapun dasar pengambilan keputusan dengan F_{hitung} adalah :

1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka menerima H_0, artinya pengaturan diri, empati, dan keterampilan sosial secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar pada tingkat populasi tersebut.
2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0, artinya pengaturan diri, empati dan keterampilan sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembelian produk pada tingkat populasi tersebut.

Berdasarkan *Output SPSS 23.0* pada tabel 4.28 diatas diketahui F_{hitung} adalah 11,782, sedangkan F_{tabel} pada tingkat sigfinikansi 5% atau 0,05 dengan kebebasan df1 (N1) = k-1 (4-1 = 3) dan df2 (N2) = n-k (51-4 = 47), maka diperoleh F_{tabel} pada tabel nilai distribusi F sebesar 2,80. Dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat diperoleh kesimpulan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (11,782 > 2,80), maka menolak H_0. Dan nilai *sign* 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1. Artinya, secara simultan terdapat pengaruh antara variabel kecerdasan emosional (pengaturan diri (X1), empati (X2), dan keterampilan sosial (X3)) terhadap motivasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Tulungagung.